

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, sesuai dengan tujuan penelitian, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. diterapkan dengan menetapkan kebijakan, tujuan, dan struktur tata kelola K3 yang pengelolaannya difokuskan untuk mencapai sasaran *zero accident*. Program K3 yang menjadi rencana kerja perusahaan adalah penyediaan SDM K3, pengorganisasian K3, penyediaan peralatan keselamatan, peningkatan kepatuhan terhadap aturan K3, perencanaan pemulihan keadaan darurat. Penyediaan SDM K3 dilaksanakan melalui peran anggota P2K3, termasuk pelatihan *safety officer* sebagai agen K3 di setiap unit kerja. Pengorganisasian K3 dilaksanakan dengan membentuk organisasi Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang memantau pelaksanaan K3 di perusahaan. Penyediaan peralatan keselamatan dilaksanakan melalui penyediaan Alat Pelindung Diri (APD) secara lengkap yang terdiri dari: *masker*, *earplug*, dan rompi/*wearpack* reflektif bagi pekerja lapangan. Peningkatan kepatuhan terhadap aturan K3 dilaksanakan melalui sosialisasi K3. Perencanaan pemulihan keadaan darurat dilaksanakan melalui simulasi keadaan darurat dan pemulihan keadaan darurat. Pemantauan dan evaluasi kinerja K3 dilakukan secara rutin pertahun berdasarkan angka kecelakaan kerja. Sedangkan kinerja SMK3 dievaluasi secara berkala setiap tahunnya melalui *review* kebijakan, sertifikasi OHSAS 18001:2007 (*Occupational Health & Safety Assessment Series*) yang terintegrasi dengan ISO 9001 setiap 3 tahun sekali, dan audit SMK3 pertahun. Secara umum, kinerja K3 PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. pada beberapa cabang tergolong tinggi yang diindikasikan dari diterimanya penghargaan *Zero Accident Award* oleh perusahaan, namun kinerja ini

belum dapat dicapai oleh Cabang Purbaleunyi. Kinerja SMK3 di lingkup perusahaan juga tergolong tinggi yang diindikasikan dari diterimanya sertifikasi OHSAS 18001:2007 - ISO 9001 untuk semua cabang dan hasil Audit SMK3 di seluruh cabang dengan pencapaian rata-rata adalah *baik*.

- 2) Karyawan bersikap positif terhadap Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. Karyawan menilai perusahaan telah mensosialisasikan K3 dan SOP tentang K3 secara memadai, demikian pula menyediakan fasilitas K3 dan Alat Pelindung Diri yang mencukupi. Sistem hukuman atas pelanggaran aturan K3 dalam bentuk peringatan dianggap telah memadai untuk mendorong meningkatnya kepatuhan karyawan atas kebijakan perusahaan tentang K3.
- 3) Atasan bersikap positif terhadap Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. Sebagaimana karyawan, atasan juga menilai bahwa sosialisasi K3 dan *training* SOP tentang K3 telah memadai, demikian pula penyediaan fasilitas K3 dan Alat Pelindung Diri. Pemberian Surat Peringatan sebagai sistem hukuman atas pelanggaran aturan K3 dinilai merupakan sistem yang tepat untuk mendorong meningkatnya kepatuhan karyawan atas aturan K3.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka saran yang direkomendasikan dari hasil penelitian ini kepada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. adalah sebagai berikut:

- 1) Menyertakan aspek kedisiplinan K3 pada pengendalian program K3 dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagai salah satu aspek penilaian kinerja bagi seluruh karyawan perusahaan.
- 2) Memperbanyak sosialisasi dan pelatihan K3 serta meningkatkan peran atasan dalam menekankan pentingnya kesadaran karyawan atas K3.
- 3) Menyelenggarakan *skill training* tentang K3 yang lebih spesifik sesuai bidang pekerjaan karyawan. Disarankan pula untuk memperbaiki desain Alat Pelindung Diri (APD) yang diberikan perusahaan kepada karyawan,

baik masker, *earplug*, maupun rompi reflektif, agar tidak mengganggu kenyamanan karyawan dalam bekerja.

- 4) Memperluas pencapaian *zero accident* pada seluruh cabang perusahaan dengan mengoptimalkan Program K3 pada cabang-cabang yang belum mampu memperoleh penghargaan, khususnya Cabang Purbaleunyi, sesuai dengan tinggi-rendahnya tingkat risiko kecelakaan kerja pada masing-masing cabang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriliawati, K.D.; Ekawati; Kurniawan, B. (2017). Efektivitas Pelaksanaan Manajemen Organisasi K3 Rumah Sakit di Rumah Sakit X Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat FKM UNDIP*, Vol. 5, No. 1.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armstrong, M. (2006). *Human Resources Management Practices*. Tenth edition. Kogan Page.
- Bougie, U.S. (2013). *Research Methods for Business*. 6th ed. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Bowling Green State University (2009). *The Job Descriptive Index*. <https://webapp.bgsu.edu/jdi/>
- Decelita, S.; Yanta, H. (2016). Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di Perusahaan sebagai Upaya Menekan Angka Kematian Akibat Kecelakaan Kerja. *Prosiding Seminar Nasional Keselamatan dan Kesehatan Kerja*, FK Universitas Gadjah Mada – Yogyakarta
- Efendi, H.M. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Ernawati. (2009). *Buku Saku Komunikasi Keperawatan Aplikasi dalam Pelayanan*. Jogjakarta: Graha Ilmu.
- Handiguna, R.A. (2009). *Manajemen Pabrik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanggraeni, D. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI.
- <http://jasamarga.com/public/id/infoperusahaan/GCG/K3.aspx>
- Jackson, R.L. (2009). *Human Resource Management*. Jakarta: Salemba Empat
- Jasa Marga (2016). *Laporan Keberlanjutan: Inovasi untuk Keberlanjutan Pertumbuhan*. Jakarta: Jasa Marga
- Mangkunegara, P. (2001). *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nitisemito, A.S. (2001). *Manajemen Personalia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Nujhani, J.; Juliantina, I. (2013). Evaluasi Penerapan SMK3 pada Proyek Persiapan Lahan Pusri IIB PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang. *Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan*, Vol. 1, No. 1.
- Pangkey, F.; Malingkas, G.Y.; Walangitan, D.O.R. (2012). Penerapan SMK3 pada Proyek Konstruksi di Indonesia (Studi Kasus: Pembangunan Jembatan Dr. Ir. Soekarno – Manado). *Media Engineering*, Vol. 2, No. 2.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2005 tentang Jalan Tol
- Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 1978 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia dalam Pendirian Perusahaan Perseoran (Persero) di Bidang Pengelolaan, Pemeliharaan, dan Pengadaan Jaringan Jalan Tol, serta Ketentuan-Ketentuan Pengusahaannya
- Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Sabir, M. (2002). *Modul Menerapkan Prosedur Kesehatan*.
- Sari, A.A. (2016). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Karyawan. Skripsi.
- Sedarmayanti. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Adimata.
- Sekaran, Uma (2007). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. 4th edition. USA: John Wiley & Sons, Inc.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Susihono, W.; Rini, F.A. (2013). Penerapan SMK3 dan Identifikasi Potensi Bahaya Kerja (Studi Kasus dT. LTX Kota Cilegon – Banten). *Spektrum Industri*, Vol. 11, No. 2.
- Undang Undang No. 38 Tahun 2004 tentang Jalan
- Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Wayne, M.R. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.